

ANALISIS STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA TOKO ACHILLES PERKASA BAN BANJARMASIN

RISNA YUNIARTI AZEMI

Email : ryazemi@gmail.com / No.Hp : 081351937447

ABSTRAK

Risna, 2019, Analisis Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Achilles Perkasa Ban Banjarmasin, Pembimbing I : Hj. Lamsah, SE.,MM, Pembimbing II : Hj. Farida Yulianti, SE.,MM

Penelitian ini menggunakan metode survei kualitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi dan kuesioner. Dari data penelitian yang dilakukan di PT. Cipta Sarana Makmur (CSM) Banjarmasin didapatkan 11 orang responden yang semuanya dijadikan sampel penelitian. Menunjukkan bahwa 7 orang responden (63,6%) menyatakan bahwa kinerja yang dilakukan sudah sesuai dengan stres kerja yang di dapat pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin dan tidak mempengaruhi kinerja yang mereka lakukan. Dan yang menyatakan stress kerja yang diberikan oleh Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin tidak mempengaruhi kinerja yang mereka lakukan sebanyak 4 orang responden (36,4%). Berarti dapat disimpulkan kinerja yang dilakukan oleh karyawan belum sesuai dengan stres kerja yang di dapat.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penulisan ini diharapkan kepada perusahaan agar mencari alternatif untuk mengurangi stres kerja dari para karyawannya. hendaknya lebih memajemen tingkat stres dan meningkatkan komitmen organisasi sehingga tercapai kepuasan kerja pegawai dengan cara : memajemen tingkat stres dengan cara : mengevaluasi tugas dan fungsi masing-masing bagian Melakukan pelatihan-pelatihan untuk lebih meningkatkan keinginan dan kemampuan pada pegawai. Mengadakan program konseling secara berkelanjutan. Mengoptimalkan komitmen pegawai terhadap organisasi, dengan cara : Meningkatkan sikap pegawai untuk menyukai perusahaan meningkatkan kesediaan untuk selalu berupaya untuk mencapai tujuan institusi, melalui pemberian perhatian terhadap setiap kebutuhan pegawai baik secara materil maupn non materil.

Kata Kunci : Stres Kerja, dan Kinerja.

ABSTRACT

Risna, 2019, Job Stress Analysis On Employee Performance At The Store Acilles Perkasa Ban Banjarmasin, Advisor I : Hj. Lamsah, SE.,MM , Advisor II : Hj. Farida Yulianti, SE.,MM

This study uses a qualitative survey method using primary data obtained from interviews, observations and questionnaires. From the data of research conducted at PT. Cipta Sarana Makmur (CSM) Banjarmasin obtained 11 respondents, all of which were used as research samples. It shows that 7 respondents (63.6%) stated that the performance performed was in accordance with the work stress obtained at the Banjarmasin Achilles Perkasa Ban Ss Store and did not affect their performance. And those who expressed the work stress given by the Banjarmasin Achilles Perkasa Ban Ss Store did not affect the performance they performed as many as 4 respondents (36.4%). Means it can be concluded that the performance carried out by employees is not in accordance with the stress of work that is obtained.

The suggestions that can be given in this writing are expected to companies to find alternatives to reduce work stress from their employees. should better manage stress levels and increase organizational commitment so that employee job satisfaction can be achieved by: managing stress levels by: evaluating the duties and functions of each part Do training to further increase the desire and ability of employees. Hold counseling programs on an ongoing basis. Optimizing employee commitment to the organization, by: Increasing employee attitudes to like the company increases willingness to always strive to achieve institutional goals, through giving attention to each employee's needs both materially and non-materially

Keywords: Job Stress and Performance.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masalah sumber daya manusia masih menjadi pusat perhatian sekaligus tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Tantangan yang dihadapi perusahaan/ organisasi para pebisnis dalam era globalisasi adalah akumulasi dari berbagai kondisi dinamis yang menyebabkan lingkungan usaha menjadi tidak pasti, bertambah kompleks, dan cepat berubah. Ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi, derasnya arus informasi yang semakin tidak terkendali. Sumber daya manusia merupakan suatu penggerak jalannya bisnis serta aset terpenting bagi perusahaan. Tujuan para pebisnis pada umumnya adalah mencapai keuntungan dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk waktu jangka panjang.

Persaingan yang semakin ketat terjadi di dalam bisnis penjualan barang dan jasa khususnya pada penjualan ban luar dan velg mobil, jasa sporing, balancing, nitrogen, karena merupakan kebutuhan salah satu alat transportasi darat yang paling dominan yang banyak dimiliki oleh masyarakat. Ketatnya persaingan dan kemajuan jaman mengharuskan para pebisnis untuk dapat mengelola dengan baik sumber daya yang ada. Maka kebutuhan akan pengetahuan di dalam performa kinerja menjadi sangat penting untuk dimiliki khususnya di dalam dunia kerja. Dimana globalisasi mendorong pebisnis untuk menjadi lebih efektif dan efisien guna mengikuti perubahan-perubahan yang muncul begitu pesat.

Oleh karena itu masalah stres kerja dan kesehatan mental karyawan perlu mendapat perhatian yang cukup serius dari pihak perusahaan, selain itu juga dengan disadari adanya perbedaan kepribadian, persepsi, dan tujuan dari masing – masing individu yang menjadi karyawan dalam sebuah perusahaan tersebut sehingga reaksi yang timbul apabila terjadi masalah stress juga akan berbeda. Hal yang sama dikemukakan oleh Ivancevich, Konopaske, dan Matteson (2009) bahwa stress merupakan suatu respon aktif yang dimoderasi oleh perbedaan individu, yang merupakan konsekuensi dari setiap tindakan, situasi, maupun peristiwa yang memberikan tuntutan khusus terhadap seseorang.

Pada umumnya stress dipandang sebagai kondisi negatif. Namun stress dalam tingkatan tertentu, dapat memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik karena stress muncul akibat dari tekanan-tekanan baik dari atasan, maupun persaingan di lingkungan kerja. Ini dapat terjadi karena

stress dalam tingkatan tertentu dapat memicu karyawan untuk menciptakan gagasan- gagasan yang inovatif untuk menyelesaikan masalah dan pekerjaan sehingga stress menjadi suatu keadaan yang konstruktif. Untuk dapat meraih mangsa pasar para pebisnis harus memahami keinginan karyawan dalam hal memahami minat karyawan.

Toko Achilles Perkasa Ban Ss merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan barang dan jasa yang meliputi penjualan ban luar dan velg mobil, jasa sporing, balancing, nitrogen di jalan A.Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Dalam kegiatannya toko tersebut menghadapi pasang surut dalam persaingannya dan masalah yang juga sering muncul adalah bahwa para karyawan merasa bahwa imbalan tidak terkait erat dengan kinerja. Kalangan karyawan mungkin meyakini bahwa ukuran kinerja tidak menilai kinerja secara akurat karena pengukuran terhadap beberapa pekerjaan sulit dilakukan secara sesuai, dan para karyawan merasa bahwa stres kerja yang dialami dapat menurunkan optimalisasi kerja.

2. Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah terdapat beberapa keluhan karyawan tentang stres kerja yang dialami Toko Achilles Perkasa Ban Banjarmasin. Stres kerja yang minimal akan menciptakan loyalitas karyawan terhadap Toko Achilles Perkasa Ban Banjarmasin.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Stres kerja karyawan Toko Achilles Perkasa Ban SS Banjarmasin ?
2. Sejauh mana stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Toko Achilles Perkasa Ban SS Banjarmasin ?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- (1) Ingin memberikan gambaran tentang stres kerja bagi karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan Toko Achilles Perkasa Ban SS Banjarmasin .
- (2) Untuk mengetahui sejauh mana stres kerja pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan Toko Achilles Perkasa Ban SS Banjarmasin.

2) Manfaat Penelitian

- (1) Manfaat teoritis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi terhadap pengetahuan khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia dan pemasaran, terutama menyangkut masalah Analisis Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Achilles Perkasa Ban Banjarmasin.

(2) Manfaat Praktis

- penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi Toko Achilles Perkasa Ban SS Banjarmasin dalam memperbaiki stres kerja terhadap kinerja karyawan.
- Sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam rangka pemecahan masalah yang ada.

4. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis pembahasan pada rencana penyusunan skripsi ini, penulisan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai bahan analisis untuk dijadikan dalam bentuk skripsi. Data yang digunakan adalah yang bersumber dari data primer dalam bentuk perhitungan.

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Library Research (kepustakaan)

Adalah melakukan penelitian kepustakaan atau studi literatur dengan mempelajari buku-buku ilmiah, atau tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2) Lokasi tempat penelitian

Tempat penelitian ini berada di Jalan A. Yani Km.4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

3) Populasi

4) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain:

(1) Kuesioner

(2) Studi Kepustakaan

(3) Wawancara

(4) Observasi

5. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari kerangka kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data.

1) Sampel

2) Teknik Sampling

6. Pengertian Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

7. Jenis Data dan Sumber Data

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data primer maupun data sekunder, yaitu akan dijelaskan sebagai berikut:

(1) Data Primer

(2) Data Sekunder

8. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain:

(1) Kuesioner

Kuesioner yaitu membuat daftar pertanyaan untuk diisi oleh responder yang dipilih untuk diselidiki atau sebagai sampel.

(2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku-buku literatur dan bacaan-bacaan lain yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.

(3) Wawancara

Untuk mendapatkan data primer di Toko Achilles Perkasa Ban SS Banjarmasin dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pemimpin perusahaan serta para karyawan perusahaan.

(4) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini antara lain: lembar cek list, buku catatan, kamera photo, dll.

9. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari kerangka kegiatan penelitian setelah

kegiatan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisa dengan perangkat lunak komputer agar analisis menghasilkan informasi yang benar, ada (5) tahapan dalam pengolahan data, yaitu:

- (1) *Editing*, yaitu proses pemeriksaan dan penyelesaian data dengan rencana semula.
- (2) *Scoring*, yaitu penentuan jumlah skor pada angket/koesioner yang sudah terisi.
- (3) *Sorting*, yaitu proses pensortiran dengan cara memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi).
- (4) *Entry Data*, yaitu proses pemasukan data dengan cara manual maupun dengan cara komputer.
- (5) *Cleaning*, yaitu proses pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar apa belum.

10. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif, yang mengumpulkan data perusahaan dalam hubungannya dengan masalah yang dibahas, kemudian dianalisis berdasarkan teori dan riset kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Analisis dan pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 11 orang responden.

1) Analisis Deskriptif

(1) Karakteristik Umum Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, hasil penelitian dan pembahasan di Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin, di peroleh data sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1

berikut ini:

Tabel 4 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss
Banjarmasin

No	Umur	N	%
1	23	1	9,1%
2	24	1	9,1%
3	25	1	9,1%
4	30	2	18,2%
5	32	1	9,1%
6	34	2	18,2%
7	36	1	9,1%
8	38	1	9,1%
9	40	1	9,1%
Total		11	100 %

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagaian besar responden berusia 20 dan 34 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (18,1%), sedangkan sebagian kecil umur responden yaitu berusia, 23, 24, 25, 32, 36, 38, 40, tahun sebanyak 1 orang (9,1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-Laki	8	72,7%
2	Perempuan	3	27,2%
Total		11	100 %

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden laki-laki sebanyak 8 orang (72,7%), sedangkan sebagian kecil umur responden yaitu perempuan sebanyak 3 orang (27,2%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan status pendidikan dapat dilihat berdasarkan tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan

No	Status Pendidikan	N	%
1	SMK	1	9,1%
2	SMA	6	54,5%
3	D3	2	18,2%
4	S1	2	18,2%
Total		11	100%

Sumber : Data Penelitian Yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah responden sebanyak 6 orang (54,5%), sedangkan sebagian kecil responden berada pada tingkat pendidikan D3 dan S1 masing-masing sebanyak 2 orang (18,2%) dan SMK sebanyak 1 orang (9.1%).

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, kiranya permasalahan dapat di bahas pada analisis berikut ini, yaitu :

- 1) Hubungan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin.

Analisis penulis dari jawaban responden terhadap hubungan antara stres kerja karyawan Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin terhadap kinerja karyawan saling

ketergantungan, dimana stress kerja yang di dapat tersebut mempunyai kemampuan dalam menunjukkan rasa loyalitas karyawan untuk perusahaan, tidak memiliki beban pekerjaan yang terlalu besar akan berdampak pada kinerja yang dilakukan oleh karyawan agar lebih produktif, cekatan dalam bekerja pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin. Hal ini berarti jika persepsi responden atas stress kerja yang didapat semakin berkurang maka kinerja karyawan pun juga akan semakin bagus.

Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan Romli (2012) mengemukakan bahwa stres merupakan suatu tekanan akibat bekerja juga akan mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi fisik seseorang, dimana tekanan itu berasal dari lingkungan pekerja tempat individu tersebut berada.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis di atas, mengenai Analisis Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 orang responden, didapatkan hasil dari 11 orang responden, menunjukkan bahwa 7 orang responden (63,6%) menyatakan bahwa kinerja yang di lakukan sudah sesuai dengan stres kerja yang di dapat pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin dan tidak mempengaruhi kinerja yang mereka lakukan. Dan yang menyatakan stress kerja yang diberikan oleh Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin tidak mempengaruhi kinerja yang mereka lakukan sebanyak 4 orang responden (36,4%).
- 2) Tanggapan karyawan mengenai stress kerja, dapat dikatakan kurang baik bahwa sebagian besar responden menjawab tidak setuju, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai keseluruhan adalah 28,04 yang berada pada interval 26 – 49 Yang berarti positif. Stress kerja berkontribusi dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh yang signifikan tersebut mempunyai makna semakin tinggi stress kerja karyawan berarti dapat menimbulkan menurunnya kinerja yang dilakukan karyawan, maka semakin rendah stress kerja yang didapatkan karyawan, maka semakin tinggi kinerja karyawan.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tentang Analisis Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Achilles Perkasa Ban Ss Banjarmasin di atas, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada perusahaan agar menurunkan stres kerja dari para karyawannya.

Misalnya dengan cara meningkatkan kerja sama kepada para karyawannya. Seperti:

- (1) Saling membantu dalam menyelesaikan tugas.
- (2) terbuka dalam menerima ide-ide yang diberikan oleh para karyawan satu sama lain terhadap penyelesaian permasalahan perusahaan.
- (3) selalu mengevaluasi hasil kerja yang telah dilakukan karyawan.

- 2) Diharapkan kepada perusahaan agar mencari alternatif untuk mengurangi stres kerja dari para karyawannya. Seperti menekankan kepada karyawan agar tidak menunda-nunda pekerjaannya. Masalah utama yang menyebabkan karyawan suka menunda-nunda pekerjaannya adalah lemahnya dalam memutuskan prioritas. Para karyawan harus memiliki prioritas, sehingga ada pekerjaan yang jelas untuk dilakukan. Karena apabila tidak ada prioritas kerja, maka semua akan mengambang, semua akan tertunda, sehingga timbul lah stres kerja.
- 3) Memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar mendapat kesempatan belajar hal-hal baru dan memberikan fasilitas kerja karyawan yang kurang sesuai dengan beban kerja yang dilakukan oleh karyawan.
- 4) hendaknya lebih memajemen tingkat stres dan meningkatkan komitmen organisasi sehingga tercapai kepuasan kerja pegawai dengan cara :
 - (1) memajemen tingkat stres dengan cara :
 - mengevaluasi tugas dan fungsi masing-masing bagian
 - Melakukan pelatihan-pelatihan untuk lebih meningkatkan keinginan dan kemampuan pada pegawai.
 - Mengadakan program konseling secara berkelanjutan.
 - (2) Mengoptimalkan komitmen pegawai terhadap organisasi, dengan cara :
 - Meningkatkan sikap pegawai untuk menyukai perusahaan meningkatkan kesediaan untuk selalu berupaya untuk mencapai tujuan institusi, melalui pemberian perhatian terhadap setiap kebutuhan pegawai baik secara materil maupn non materil.
 - menciptakan suasana kerja yang kondusif dan bersahabat, salah satunya mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kedekatan dan rasa kekeluargaan diantara para pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prambudu Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Azwar, Saifuddin. 2011, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi, 2009, *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Barata, Adya Atep. 2013. *Marketing*. Penerbit Ghalia. Jakarta, Indonesia.
- Basu Swasta, DH., dan Irawan, 2001, *Manajemen Pemasaran Moderen*, Liberty, Yogyakarta.
- Dr. H. M. Alfani, SE., M.Si 2016, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Banjarmasin, Prima jaya komputer.
- Engel, James. F, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard. 2010. *Perilaku Konsumen. Binarupa Aksara*. Jakarta.
- Feri Harianto, dkk. 2008. *Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Pada Proyek Mall Yani Golf Di Surabaya*. Jurnal IPTEK Vol. 11 No. 3 September 2008. (online). Diakses pada 2 Februari 2019
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta